

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan lapangan yang bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sujarweni, 2014).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui dan mendapatkan surat izin penelitian dari Balitbang berlangsung semenjak tanggal 14 April sampai 31 Mei.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Kendari.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Kendari yang tergabung dalam investasi pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan besarnya sampel penelitian, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua (Sugiyono, 2006). Dikarenakan pada penelitian ini berjumlah sedikit atau kurang dari 100 maka pada penelitian ini digunakan teknik sample jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan di dalam populasi tersebut.

3.4. Data dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, observasi (Sujarweni, 2014). Data

primer dari penelitian ini di peroleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dari catatan oleh pihak lain).Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literatur-literatur, jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan lainnya berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang dan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklasifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel *Independen* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (x_1),

modal minimal Investasi (x_2) dan penggunaan aplikasi *profits anywhere* (x_3).

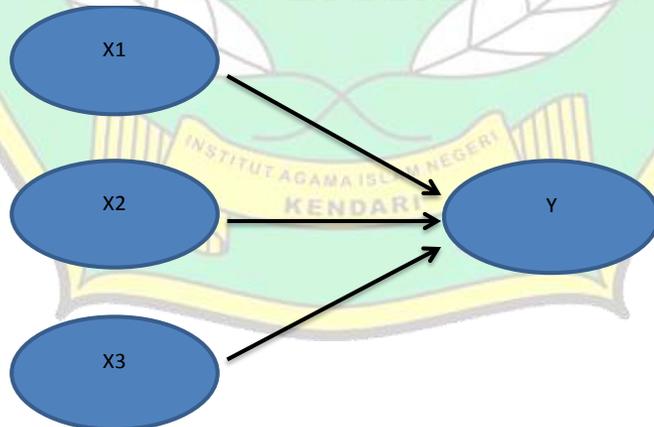
b. Variabel *Dependen* (Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Desain Penelitian

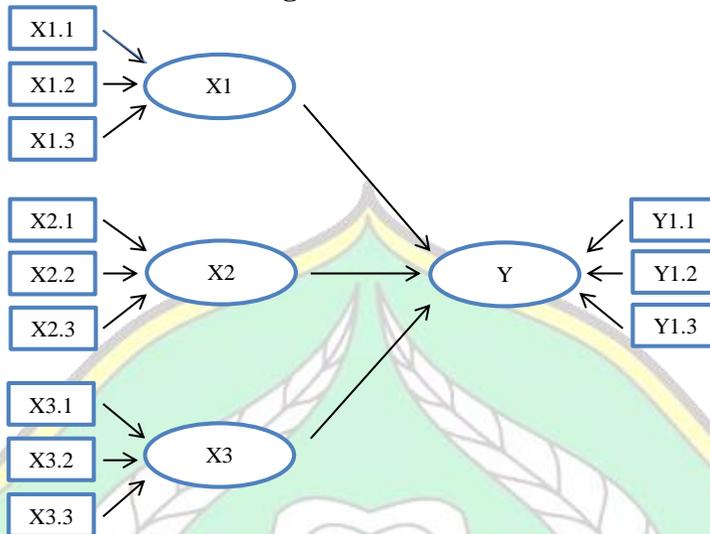
Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian (Khairinal, 2016).

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Diolah dilapangan, tahun 2023

Bagan 3.2
Hubungan Antar Variabel



Sumber: Diolah dilapangan, tahun 2023

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, studi kepustakaan dan riset internet (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (penyebaran angket).

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Tujuan penyebaran angket/kuisisioner adalah mencari dan mengumpulkan

informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket.

Survei dilakukan dengan membagikan kuisioner/angket kepada responden yaitu pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 yang terdaftar Di Galeri Investasi Syariah Iain Kendari dengan serangkaian pertanyaan terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Adapun skala yang digunakan yaitu dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, disebut dengan variabel penelitian. Kemudian indikator dari variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut (Sugiyono, 2014) bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari semangat positif sampai negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Sikap	Skala
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 25 untuk *windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2007). Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat secara tepat menggunakan variabel yang diukur tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

3.7.2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang di hasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Data variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov.

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya. Jika signifikasinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Basuki, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan

antar variabel independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas (Basuki, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak sama varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang tidak baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dasar keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Basuki, 2016).

3.7.4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, modal minimal investasi dan penggunaan aplikasi profits anywhere terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS FEBI IAIN Kendari. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji T.

1. Uji F

Uji F dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan di tolak H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilihat dari profitabilitas, jika profitabilitas lebih dari taraf signifikansi maka koefisien regresi tidak signifikan, dan jika profitabilitas kurang dari taraf signifikansi maka koefisien regresi signifikan.